

Kemiskinan dan Ketimpangan

Temu Berbagi Penelitian 2014—2015

Jakarta, 31 Maret 2015

- Memerangi kemiskinan dan ketimpangan adalah
 - tugas mulia kemanusiaan;
 - rasional secara ekonomi;
 - manusiawi dari sudut pandang sosial.
- Apakah disparitas tingkat kemiskinan antarwilayah berubah?
- Bagaimana kondisi kemiskinan berdasarkan kelompok umur?
- Manfaat peta kemiskinan dalam penajaman sasaran dan perumusan kebijakan penanggulangan kemiskinan.

Catatan Pengantar (2)

- Ketimpangan diukur dengan Koefisien Gini meningkat.
- Apa dampak ketimpangan itu terhadap kesejahteraan dan konflik dalam masyarakat.
- Apakah perbaikan infrastruktur fisik selalu berdampak positif?

Kalau berbagai persoalan itu tidak diurus berdasarkan riset yang baik dapat dipastikan pertumbuhan ekonomi dan kemampuan daya saing kita akan rendah.

Topik Diskusi dan Pembicara

“Distribusi Kemiskinan dan Kerentanan di Indonesia berdasarkan Lingkaran Kehidupan dan Geografis”

Asep Suryahadi

“Peta Kemiskinan Multidimensional Indonesia: Sebuah Alat Penargetan yang Lebih Baik dalam Penanggulangan Kemiskinan dan Program Perlindungan Sosial”

Luhur Bima

“Dampak Ketimpangan terhadap Kemakmuran dan Keamanan”

M. Fajar Rakhmadi

“Monitoring dan Evaluasi Dampak EINRIP: Penelitian Kualitatif Sosial Sesudah Pembangunan, 2014, Kalimantan Selatan”

Yudi Fajar